

**WACANA IDENTITAS ANAK MUDA MELALUI PERLAWANAN DAN  
GAYA HIDUP DALAM FILM “LUPUS” TAHUN 1987 DAN 2013**  
*Discourse Analysis of youth identity in Film “LUPUS” on 1987 and 2013*

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Strata-1 Fakultas Ilmu  
Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Disusun oleh :**

**Mohamad Johan Junizar**

**20110530189**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2018**

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Johan Junizar

NIM : 20110530189

Jurusan : Ilmu Komunikasai

Konsentrasi : *Broadcasting*

Universitas : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar. Apabila dikemudian hari karya saya ini terbukti merupakan hasil plagiat/menjiplak karya orang lain maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaannya.

**Penulis**

**Muhamad Johan Junizar**

MOTTO:

**Life sucks, but in a beautiful kind of way**

(Kehidupan ini menyebalkan, tapi dengan jalannya yang indah)

Quote: Axl Rose (Gun N Roses)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah saya panjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas ijinnya saya mendapat kesempatan menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Terimakasih atas segala hal yang diberikan dengan banyaknya kemudahan dibalik cobaan yang terus menghampiri. Tak banyak kata yang bisa saya ucapkan dengan segala rasa haru atas selsainya tugas ini dengan segala kekurangan atasnya.

Saya persembahkan skripsi sederhana ini kepada:

- Orang tuaku tercinta, terimakasih telah terus mendukung dengan segala kekurangan dan kelebihan yang tak pernah menyerah kepada saya yang telah menghabiskan banyak tahun disini. Kasih sayangnya selalu menyemangatiku untuk tetap bertahan dan berkeinginan LULUS sebagai sarjana untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik.
- Almarhum kakeku tercinta, yang selalu memberikanku motivasi dan hiburan yang tak pernah terlupakan. Neneku sayang yang selalu membawakan bekal ketika saya pulang.
- Keluarga yang selalu mendukung saya disaat saya kesulitan. Saya ucapkan trimakasih telah selalu mendukung saya agar terus sadar dan berusaha. Terimakasih untuk Mas Andi, Mas Julian, dan adik saya Alvim yang menjadi harapan saya selanjutnya. Tak lupa juga untuk kakak saya mba Alvi & mbak diah yang selalu memberi saya semangat.
- Dosen pembimbing saya, Bu Suciati S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan waktunya dan kesempatan untuk saya untuk bisa segera menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga, bapak Fajar Junaedi S.IP, M.Si. yang telah membimbing saya sekian lamanya berproses pada skripsi ini. Saya persembahkan dan saya ucapkan sangat terimakasih atas seagala bantuan, nasehat dan perhatiannya selama ini yang telah memberikan ilmunya dilimpahkan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.
- KAMPUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

- Syukri Osing, Eko, Panut, Pak Jono, yang sudah mengizinkan saya tinggal dan menetap selama beberapa saat serta membantu proses skripsi saya selama ini.
- All the best human in the world, Adil, Agus, Jundi, Aziz, Affan, Kunch, Adi, Awal Edang, & Didi.
- Teman-teman Broadcast & Ikom Radio
- Bang Tomo yang sudah menjadi gruru dan kakak yang saya hormati.
- Teman-teman Istakalisa, Ayub, Clara, Nidya, Mbak Sila, Mbak Vera, Pungki, Aan dan teman-teman lainnya. Terimakasih telah memberikan saya semangat dan pengalaman baru.
- Anas anjar Prambudi dan kawan-kawan Naingolan kos exclusive.
- Seluruh teman-teman yang sudah support saya yang tak bisa diucapkan satu-persatu.

## KATA PENGANTAR

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan rezeki serta karunia-Nya. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan skripsi ini dengan judul: **“Wacana Identitas Anak Muda Melalui Perlawanan dan Gaya Hidup Pada Film Lupus Tahun 1987 & 2013”**. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tulisan ini sudah sangat lama saya tulis dengan banyak sekali kendala yang terjadi pada prosesnya. Berawal dari mata kuliah yang membuat saya terobsesi dengan judul ini yang mengangkat film Lupus sebagai fokus dari skripsi saya. Menulis skripsi mungkin tak semudah mendesign atau pekerjaan lainnya yang pernah saya alami. Begitu banyak buku yang saya baca dan saya tak pahami awalnya dengan banyak referensi yang mencangkup anak muda, politik, ideologi, budaya, sosiologi, sejarah dan lainnya yang membuat saya begitu paham dan mengerti tentang pembahasan yang saya ulas ini. Sempat terjeda begitu lama dan terjun ditempat dan kondisi yang tak terduga bagi saya untuk bekerja ditempat-tempat yang minim waktu. Namun, semangat masih terus ada dan mencicil sedikit demi sedikit tulisan yang akhirnya selesai dengan banyak bantuan dari segala pihak yang membuat saya bersyukur dengan selesainya tugas akhir ini.

Seiring berjalannya waktu, sejalan dengan dikerjakannya kembali skripsi ini saya mempelajari bagaimana anak muda yang ada di sekitar saya. Secara singkat skripsi ini berbicara tentang anak muda, yakni tentang bagaimana film mengkonstruksi identitas anak muda yang menjadi legitimasi masyarakat sosial. Wacana yang dibentuk selalu berlaku sama dan selalu baru, tergantung apa dan bagaimana anak muda itu diwacanakan. Sebagaimana hal ini juga berlaku pada fenomena sosial yang terjadi di sekitar kita. Pemberian label pada anak “baik” dan “buruk”, “generasi pembangunan atau generasi kehancuran” dan lain-lainya. Semua tergantung berdasarkan apa yang dikonstruksi dan siapa yang mengkonstruksi hal tersebut. Skripsi ini membahas bagaimana sistem anak muda mendapatkan identitas dan melawan serta memperjuangkan identitas tersebut. Semoga skripsi saya dapat bermanfaat, sedikit atau besarnya untuk orang-orang yang ingin mendapatkan pengetahuan ini.

Untuk mengakhiri kata pengantar ini, saya ingin berterimakasih kepada Bapak, Ibu dan keluarga saya yang selalu mendukung dan menyemangati saya selalu untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Dosen pembimbing saya **Ibu Suciati S.Sos., M.Si** yang telah memberikan waktu dan kepercayaannya kepada saya hingga saya menyelesaikan skripsi ini. **THE BEST MOOD BOOSTER** ponakan-ponakanku yang ganteng dan cantik **Uwais, Alfatih, Jihan, Danish** yang selalu telpon unclenya. Kemudian kepada teman-teman kos *basecamp* BURJO21 **Adil, Agus, Jundi, Aziz, Affan, Kunch, Adi, Awal Edang, & Didi** yang mensupport saya secara utuh selama

skripsi terkahir ini berlangsung. Selanjutnya, untuk **Anas Anjar Prambudi** dan kawan-kawan kos **NAINGOLAN** serta teman-teman lainnya yang tak bisa saya ucapkan satu persatu. Terimakasih atas segala dukungan dan doanya yang telah mengantarkan saya pada tahap ini. semoga kesulitan kalian dalam segala urusan bisa terlimpahkan banyak kemudahan dan sukses di kemudian hari. Terimakasih atas semuanya.

Muhammad Johan Junizar



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL HALAMAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat penelitian.....	11
1. Manfaat Teoritis.....	11
2. Manfaat Praktis .....	11
E. Kajian Teori.....	12
1. Budaya Pop dan Anak Muda .....	12
2. Ideologi Dalam Media Film.....	18
3. Budaya Anak Muda di Indonesia.....	21
4. Wacana Dalam Film .....	25
F. Metode Penelitian .....	28
1. Jenis Penelitian.....	28

2. Objek Penelitian.....	29
3. Teknik Pengumpulan Data.....	30
4. Analisis Data.....	30
G. Sistematika Penulisan .....	35
<b>BAB II</b> .....	37
<b>GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN</b> .....	37
2.1 Anak Muda Transisi Orde Baru dan Pasca Orde Baru .....	37
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	43
2.3 Profil Film Lupus I : Tangkaplah Daku Kau Kujitak .....	46
2.4 Film Bangun Lagi Dong Lupus .....	48
<b>BAB III</b> .....	50
<b>PEMBAHASAN</b> .....	50
1. Analisis Teks.....	55
A. Representasi identitas perlawanan anak muda .....	55
B. Represntasi gaya hidup.....	74
2. Analisis Wacana/Diskursif .....	84
3. Analisis Sosial-Budaya .....	93
<b>BAB IV</b> .....	104
<b>PENUTUP</b> .....	104
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	107

## **ABSTRAK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**KONSENTRASI BROADCASTING**

**Muhamad Johan Junizar**

**20110530189**

**Wacana Identitas Anak Muda dalam film Lupus 1987 dan 2013**

**Tahun Skripsi : 2015 + 109 Halaman**

**Daftar Pustaka : 23 buku + 8 Jurnal & Skripsi + 7 Berita Internet**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wacana identitas anak muda yang digambarkan dalam film Lupus tahun 1987 dan 2013 yakni “Tangkaplah Daku Kau Kujitak” dan “Bangun Lagi Dong Lupus”. Selain itu, penelitian ini juga untuk mengetahui tujuan dari pembuat film menampilkan wacana identitas anak muda yang berbeda dalam satu karakter yang sama dengan penggambaran yang bersebrangan pada film ini. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis wacana model Norman Fairclough. Hasil penelitian ini pada dimensi teks menunjukkan bahwa identitas anak muda dapat direpresentasikan melalui bahasa yang mencangkup kata, tata bahasa maupun gambar sebagai simbol yang menunjukkan adanya penggambaran identitas anak muda melalui perlawanan dan gaya hidup yang mempresentasikan karakter anak muda ideal pada film. Pada dimensi praktik wacana, pembuat film memaknai identitas anak muda didalamnya sebagai bentuk alter ego dan sebagai alat pencari masa bagi mereka yang memiliki kepentingan politis dalam bentuk cara lain yang menjadikan salah satu bentuk strategi kampanye dengan adanya produksi film ini. Pada dimensi sosiokultural, anak muda selalu berperan penting dalam revolusi negara. Anak muda menjadi salah satu pelopor perlawanan yang ditunjukkan melalui atribut-atribut budaya pop yang menunjukkan signifikasi identitas sebagai pembeda dari kaum tua. Kesimpulannya, Anak muda bukanlah sosok yang anarkis dan hanya terjebak pada budaya pop serta gaya hidup saja. Melainkan sosok revolusioner yang dibuktikan melalui penggambaran Lupus yang berprestasi dengan menunjukkan dirinya yang mandiri dan keluar dari zona keamanan.

**Kata Kunci : Identitas, Anak Muda, Wacana, Budaya Pop, Indonesia.**

## **ABSTRACT**

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**FACULTY SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE**

**DEPARTMENT OF COMMUNICATION SCIENCE**

**CONCENTRATION OF BROADCASTING**

**Muhamad Johan Junizar**

**20110530189**

**Discourse Analysis of youth identity through resistance and lifestyle in Film  
“LUPUS” at 1987 and 2013**

**Year of Thesis : 2015 + 109 Pages**

**References : 23 books + 8 Journal & Thesis + 7 Online News**

This Study aim to find out the discourse identity of young people in Lupus movie at 1987 and 2013 with a tittle “Tangkaplah Daku Kau Ku jitaK” and “Bangun Lagi Dong Lupus”. This study also try to uncover the purpose of filmmakers which show a different identity of young people on one same character in the one same movie. This research use a qualitative research by Norman Fairclough's as model of discourse analysis. The results of text dimension in this analysis is the identity of young people can be represented through the language, that includes words, grammar and images as symbols which has indicate the depiction of young people's identity by the resistance and lifestyle whos presents an ideal character. Then, in dimension of discourse practice, filmmakers interpret the identity of young people in it as a alter ego of the author and as support search tool for get votes from young people for political elections who form it in another ways, which make it as campaign strategy . In the sociocultural dimension, young people always play an important role in the country's revolution. Young people become one of the pioneers of resistance who shown through the attributes of pop culture which shows the significance of identity as a differentiator from the elderly. In conclusion, young people are not anarchists also are not only stuck in pop culture and lifestyle. It is a revolutionary figure that is proven through the depiction of Lupus who achieves by showing himself independent and out of the zone of establishment.

**Keywords : Identity, Young People, Discourse, Pop Culture, Indonesia.**